

## Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Wiwik Sundari<sup>1</sup> Aria Aji Priyanto<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [wiwiksundari000@gmail.com](mailto:wiwiksundari000@gmail.com)<sup>1</sup> [dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This research aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) in the Association of State-Owned Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2023 period. The type of research used is quantitative with associative methods. The data source used is secondary data. Data analysis techniques use descriptive statistics, panel data regression model analysis, model suitability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination with data management using eviews 13. The results of the study show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is partially has a significant effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has no significant effect on Return On Assets (ROA). The F test results show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA).*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA)*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Sumber data yang digunakan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan statistik deskriptif, analisis model regresi data panel, uji kesesuaian model, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan pengelolaan data menggunakan eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji F menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

**Kata Kunci:** Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan Industri perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk himpunan bank milik negara yang memiliki peran sebagai perantara antara pemberi dan penerima pinjaman. Namun pada saat pandemi covid-19 terjadi, banyak perusahaan dan individu mengalami penurunan pendapatan yang drastis. Pembatasan sosial dan *lockdown* mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi dan banyak bisnis terpaksa tutup. Dalam situasi ini, bank-bank milik negara menghadapi tantangan berat akibat ketidakpastian ekonomi. Meskipun beberapa bank dapat bertahan, namun disisi lain ada beberapa bank yang mengalami penurunan permintaan kredit yang dapat mengganggu operasional bank dan mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya operasional bank secara langsung. Tanpa

adanya kepercayaan masyarakat, bank kesulitan mendapatkan sumber dana yang diperlukan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat, bank perlu meningkatkan kinerjanya.

Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana bank berhasil mencapai tujuan keuangan dan menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Tingkat kesehatan kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam meningkatkan laba atau keuntungan. Indikator ini juga mencerminkan efisiensi dan produktivitas bank dalam menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional serta memberikan keuntungan kepada pemegang saham atau pemilik bank. Menurut Kasmir dalam Darmawan (2020:126), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur sehat atau tidaknya bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR memiliki peranan penting bagi bank dalam mengembangkan usaha dan dapat menampung risiko kerugian yang timbul dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini sering digunakan sebagai indikator penting untuk menilai kekuatan keuangan dan kemampuan bank bertahan dalam situasi ketidakpastian. Menurut Kasmir (2021:234), *Capital Adequacy Ratio* sebagai alat ukur untuk mengevaluasi seberapa cukup modal dan cadangan yang dimiliki bank dalam menghadapi risiko terkait dengan kredit, terutama risiko dari kegagalan pembayaran bunga.

Keberadaan persaingan yang begitu ketat dan kurang efisiensi dalam manajemen perbankan dapat menyebabkan penurunan laba, selain itu kredit bermasalah juga dapat berdampak pada modal dan likuiditas bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan kredit adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Kasmir (2021:227), *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan total dana yang diperoleh dari masyarakat serta modal bank itu sendiri. LDR adalah indikator yang menilai kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang ditarik oleh para deposan dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas. Dalam penelitian ini, sektor perbankan yang menjadi objek penelitian adalah Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. HIMBARA terdiri dari empat bank utama: Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Nasional (BTN), dan Bank Mandiri. Bank-bank ini merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di mana sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah. Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas, di mana lebih dari setengah sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dengan tujuan utama mencari keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh Natasya Rosandy dan Thio Lie Sha (2022) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara itu, penelitian oleh Devi Anggraeni dan Ima Citarayani (2022) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2023". Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara persial pada HIMBARA yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023? Apakah terdapat pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara persial pada HIMBARA yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023? Apakah terdapat pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada HIMBARA yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara persial pada HIMBARA yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara persial pada HIMBARA yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada HIMBARA yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023.

### Kajian Literatur

Menurut Jumingan (2019:243), rasio kecukupan modal adalah alat ukur yang menilai seberapa mampu bank menyediakan modal untuk memperluas usahanya dan mengelola risiko kerugian yang timbul dari aktivitas operasionalnya. Sementara menurut Kasmir (2021:234), mendefinisikan *Capital Adequacy Ratio* sebagai alat ukur untuk mengevaluasi seberapa cukup modal dan cadangan yang dimiliki bank dalam menghadapi risiko terkait dengan kredit, terutama risiko dari kegagalan pembayaran bunga. CAR adalah indikator penting yang menunjukkan seberapa kuat permodalan sebuah bank dalam menanggulangi risiko kerugian dari berbagai aktivitas keuangan, terutama kredit, dan seberapa baik bank tersebut dalam menyediakan cadangan modal yang diperlukan untuk keberlanjutan operasionalnya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa bank harus memiliki modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut risiko. Rasio CAR digunakan untuk menilai kecukupan modal yang dimiliki bank dalam mendukung aset yang memiliki risiko, seperti pinjaman. Semakin tinggi CAR, semakin baik posisi modal bank tersebut. Faktor permodalan merupakan aspek penting dalam operasional bank dan untuk memenuhi kebutuhan operasional, sehingga manajemen yang efektif dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Bank-bank yang termasuk dalam HIMBARA harus memastikan bahwa bank memiliki kecukupan modal yang sesuai dengan standar regulasi untuk mendukung kegiatan kredit dan investasi. Dengan mengelola CAR dengan baik, HIMBARA dapat meningkatkan kapasitas untuk menangani risiko dan beroperasi secara lebih efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas sistem keuangan nasional. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

### *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Kasmir (2021:227), *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan total dana yang diperoleh dari masyarakat serta modal bank itu sendiri. Rasio ini membantu menilai sejauh mana bank mampu memenuhi penarikan dana dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Pengelolaan LDR yang efektif pada HIMBARA berkontribusi pada stabilitas finansial dan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan kredit masyarakat tanpa mengorbankan likuiditas. Penyesuaian terhadap LDR dapat mempengaruhi strategi bisnis

bank, termasuk kebijakan kredit dan pengelolaan dana. HIMBARA harus menyeimbangkan antara pemberian pinjaman yang cukup untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga kecukupan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan penarikan dana nasabah. Batas aman LDR biasanya sekitar 85%, dengan rentang toleransi antara 85% hingga 100%. Menurut bank sentral, batas maksimum LDR adalah 110%. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Kasmir dalam Darmawan (2020:126), *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Sementara Sujarweni (2021:114) mendefinisikan ROA sebagai rasio yang mengukur efektivitas modal yang diinvestasikan dalam aset keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan bersih. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang ada. HIMBARA dapat menentukan apakah aset yang dimiliki telah digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba yang maksimal. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank-bank ini mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan dari aset yang mereka kelola, sedangkan ROA yang rendah bisa menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan aset atau kebutuhan untuk strategi yang lebih baik. Dengan memantau ROA, HIMBARA dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi aset dan perbaikan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas mereka. Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2021:16), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan asosiatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Himpunan Bank Milik Negara. Teknik pengambilan sampel yaitu *sensus sampling* (sampling jenuh), dengan jumlah sampel 4 perusahaan Himpunan Bank Milik Negara yaitu PT BNI Tbk, PT BRI Tbk, PT BTN Tbk, dan PT MANDIRI Tbk yang berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di laporan keuangan tahunan Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sudah di publikasi, dengan mengunduh laporan keuangan himpunan bank milik negara di website <https://www.idx.co.id> serta website perusahaan <https://www.bni.co.id>, <https://www.bri.co.id>, <https://www.btn.co.id>, <https://www.mandiri.co.id>. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan *eviews* 13. Kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji model regresi data panel, uji kesesuaian model, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif deskriptif merupakan hasil olahan statistik terkait dengan variabel penelitian, tujuannya adalah untuk melihat gambaran tentang masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	CAR	LDR	ROA
Mean	<b>20.53643</b>	<b>91.63751</b>	<b>1.670344</b>
Median	20.12285	90.52095	1.833400
Maximum	<b>25.28480</b>	<b>104.3796</b>	<b>3.075100</b>
Minimum	<b>16.78160</b>	<b>79.87680</b>	<b>0.067100</b>
Std. Dev.	<b>2.010251</b>	<b>6.638860</b>	<b>0.776315</b>
Skewness	0.573424	0.507989	-0.224481
Kurtosis	3.124873	2.513992	2.193726
Jarque-Bera	1.774473	1.691221	1.135527
Probability	0.411792	0.429295	0.566792
Sum	657.1659	2932.400	53.45100
Sum Sq. Dev.	125.2744	1366.308	18.68262
Observations	32	32	32

Sumber: Output Eviews 13, data di olah 2024

### Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model digunakan untuk mengetahui model mana yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji kesesuaian model data panel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Kesesuaian Modal**

No	Metode	Uji Model	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

### Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan metode estimasi regresi, uji yang digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*. Hasil uji regresi linear berganda dapat di lihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/30/24 Time: 14:26
Sample: 2016 2023
Periods included: 8

Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>-4.955775</b>	2.041667	-2.427318	0.0217
CAR	<b>0.206520</b>	0.060946	3.388572	0.0020
LDR	<b>0.026026</b>	0.015684	1.659380	0.1078

Sumber: Output Eviews 13, data di olah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada software eviews 13, diperoleh persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: **ROA= -4.955775 + 0.206520 CAR + 0.026026 LDR**

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari Uji t dan Uji F. Pengujian Hipotesis Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sementara Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/30/24 Time: 14:28				
Sample: 2016 2023				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.955775	2.041667	-2.427318	0.0217
CAR	0.206520	0.060946	<b>3.388572</b>	<b>0.0020</b>
LDR	0.026026	0.015684	<b>1.659380</b>	<b>0.1078</b>
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.602321	0.6528
Idiosyncratic random			0.439253	0.3472
Weighted Statistics				
R-squared	0.317655	Mean dependent var	0.417034	
Adjusted R-squared	0.270597	S.D. dependent var	0.505801	
S.E. of regression	0.431980	Sum squared resid	5.411590	
F-statistic	<b>6.750244</b>	Durbin-Watson stat	1.262060	
Prob(F-statistic)	<b>0.003918</b>			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.407408	Mean dependent var	1.670344	
Sum squared resid	11.07117	Durbin-Watson stat	0.616895	

Sumber: Output Eviews 13, data di olah 2024

### Hasil Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.317655	Mean dependent var	0.417034

Adjusted R-squared	0.270597	S.D. dependent var	0.505801
S.E. of regression	0.431980	Sum squared resid	5.411590
F-statistic	6.750244	Durbin-Watson stat	1.262060
Prob(F-statistic)	0.003918		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.407408	Mean dependent var	1.670344
Sum squared resid	11.07117	Durbin-Watson stat	0.616895

Sumber: Output Eviews 13, data di olah 2024

Hasil adjusted R-squared adalah sebesar 0.270597. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 27,05% variasi dari variabel terikat yaitu *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*. Sedangkan sisanya 72,95% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Pembahasan

### Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari *Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.388572 > 2.04227$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0020 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0.0020 < 0.05$ ), yang artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini bisa disebabkan karena manajemen bank mampu dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan modalnya dengan baik. Dengan modal yang kuat, perusahaan dapat memberikan lebih banyak pinjaman tanpa khawatir akan mengurangi rasio kecukupan modalnya. Jika modal dikelola dengan baik, peningkatan jumlah pinjaman yang disalurkan akan menghasilkan lebih banyak pendapatan bunga, sehingga dapat menghasilkan laba yang dapat meningkatkan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Ismi Gusni Islamiyatinur dan Aria Aji Priyanto (2023) yang mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

### Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari *Loan To Deposit Ratio* lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1.659380 < 2.04227$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.1078 menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.1078 > 0.05$ ), yang artinya  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini bisa disebabkan karena pihak manajemen bank yang kurang dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah yang mengajukan pinjaman. Besar atau kecilnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank tidak memiliki pengaruh pada *Return On Asset* (ROA) karena besar atau kecilnya kredit yang diberikan tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Rio Agustian dan Aria Aji Priyanto (2022) yang mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $6.750244 > 3.32$ ). Nilai signifikansi sebesar 0.003918, dimana nilai ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ( $0.003918 < 0.05$ ), yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena manajemen bank mampu mengelola *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan baik dan memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko sekaligus menggunakan dananya secara efisien untuk pemberian pinjaman yang dapat menghasilkan laba. Ketika modal disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pinjaman, dimana pengembalian nasabah lebih besar dibandingkan dengan dana yang disalurkan di awal. Aktivitas tersebut tentu akan menghasilkan laba dan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Nadya Grilseda, Selamat Riyadi (2021) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **KESIMPULAN**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

Saran: Bagi Perusahaan, pihak manajemen bank harus terus berupaya dalam memperhatikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Dan perusahaan diharapkan mampu dalam mengelola asetnya secara optimal agar dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi di perusahaan Himpunan Bank Milik Negara. Bagi Investor disarankan agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini, karena berdasarkan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset*. Maka dari itu pada penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan Himpunan Bank Milik Negara. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya, dimana penelitian berikutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi terbaru dan hasil yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sartono (2015) Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE
- Agustian, R., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada PT. Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010-2019. Jurnal Skuritas, 5(2).

- Anggraeni, D., & Citarayani, I. (2022). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(01), 150-161.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press
- Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL Terhadap ROA Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53-68.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Islamiyatinur, I. G., & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets Pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode 2012-2021. *JURNAL SeMaRaK*, 6(1), 124-138.
- Jumingan (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.28/SEOJK.03/2019 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Rosandy, N., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh CAR, NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROA Pada Perbankan di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1566-1576.
- Safei, Chepy dkk. (2021). *Manajemen Dana Bank dan Akuntansi*. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V Wiratna. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.